

Menelisik Tren Global Tata Kelola Perbankan: Analisis Bibliometrik atas Pola Penelitian

Adil Ridlo Fadillah¹⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi
adilridlof@unsil.ac.id

Abstrak

Tata kelola perbankan merupakan pilar utama dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan sistem keuangan global. Studi ini bertujuan untuk menganalisis tren bibliometrik dalam literatur tata kelola perbankan guna mengidentifikasi pola publikasi, kolaborasi ilmiah, dan tema utama yang berkembang. Dengan menggunakan analisis bibliometrik, data dari 446 publikasi terkait pada platform Scopus periode 2015–2024 dianalisis menggunakan perangkat lunak R Biblioshiny. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnal seperti *Corporate Governance (Bingley)* dan *Banks and Bank Systems* memiliki kontribusi signifikan dalam bidang ini, dengan skor h-indeks yang mencerminkan dampak ilmiah mereka. Penulis terkemuka seperti Aslam E. dan Grassa R. diidentifikasi sebagai kontributor utama dengan kualitas publikasi tinggi. Kata kunci seperti "corporate governance" dan "Islamic banking" sering muncul, mencerminkan fokus penelitian pada tata kelola perbankan konvensional dan syariah. Selain itu, negara seperti Inggris dan Tunisia menunjukkan dominasi dalam sitasi, menunjukkan pusat keunggulan ilmiah dalam bidang ini. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang distribusi pengetahuan global di sektor tata kelola perbankan, menyoroti kebutuhan untuk memperluas kolaborasi ilmiah lintas negara dan meningkatkan fokus pada tantangan yang ditimbulkan oleh transformasi digital dan fintech. Implikasi praktisnya mencakup pengembangan strategi tata kelola yang lebih adaptif dan berkelanjutan bagi pembuat kebijakan dan praktisi di sektor keuangan. Selain itu, ditemukan celah penelitian tentang integrasi tata kelola dengan teknologi finansial yang masih terbatas pada perbankan.

Kata kunci: tata kelola perbankan, analisis bibliometrik, tata kelola korporasi, transformasi digital, literatur ilmiah.

Abstract

Banking governance is a cornerstone in maintaining the stability and sustainability of the global financial system. This study aims to analyze bibliometric trends in the literature on banking governance to identify publication patterns, scientific collaboration, and emerging key themes. Using bibliometric analysis, data from 446 related publications on the Scopus platform from 2015 to 2024 were analyzed using R Biblioshiny software. The results indicate that journals such as *Corporate Governance (Bingley)* and *Banks and Bank Systems* significantly contribute to this field, with h-index scores reflecting their scientific impact. Leading authors such as Aslam E. and Grassa R. were identified as key contributors with high-quality publications. Keywords such as "corporate governance" and "Islamic banking" frequently appeared, reflecting the research focus on conventional and Islamic banking governance. Additionally, countries such as the United Kingdom and Tunisia demonstrated dominance in citations, highlighting centers of scientific excellence in this area. This study provides new insights into the global distribution of knowledge in the banking governance sector, emphasizing the need to expand cross-country scientific collaboration and address challenges posed by digital transformation and fintech. Practical implications include the development of more adaptive and sustainable governance strategies for policymakers and practitioners in the financial sector. In addition, a research gap was found on the integration of governance with financial technology which is still limited to banking.

Keywords: banking governance, bibliometric analysis, corporate governance, digital transformation, scholarly literature.

1. PENDAHULUAN

Tata kelola perbankan merupakan salah satu pilar utama dalam menjamin stabilitas dan keberlanjutan sistem keuangan global. Dalam beberapa dekade terakhir, tata kelola yang efektif di sektor perbankan telah menjadi topik yang sangat penting, terutama karena peran vitalnya dalam mencegah krisis keuangan dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Studi tentang tata kelola perbankan tidak hanya menyoroti aspek struktural dan regulasi, tetapi juga dampaknya terhadap kinerja keuangan, transparansi, dan kepercayaan publik.

Kajian literatur menunjukkan bahwa berbagai pendekatan telah diambil untuk meningkatkan tata kelola di sektor perbankan. (Umar et al., 2024) mengeksplorasi hubungan antara indeks kualitas tata kelola dan kinerja bank syariah, yang menunjukkan bahwa tata kelola yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan keberlanjutan institusi keuangan. (Dongol & Shrestha, 2024) menyoroti peran tata kelola dalam mendukung inovasi keuangan, menggarisbawahi bahwa praktik tata kelola yang adaptif dapat mendorong efisiensi operasional. (Donnir & Tornyeva, 2024) mengungkapkan bahwa keberlanjutan perusahaan dapat dimediasi melalui tata kelola yang efektif, yang berimplikasi pada penguatan nilai perusahaan di pasar. Penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh (Temba et al., 2023), mengaitkan tata kelola dengan peningkatan kinerja keuangan pada konteks spesifik di negara berkembang. Sementara itu, (Nurkhin et al., 2023) menyebutkan bahwa pengintegrasian tata kelola yang kuat dengan strategi digitalisasi masih menjadi tantangan besar di sektor perbankan.

Analisis bibliometrik sebagai metode telah diterapkan dalam berbagai topik keuangan untuk memahami perkembangan dan tren penelitian. Misalnya, (Fahimnia et al., 2015) menggunakan analisis bibliometrik untuk memetakan literatur dalam manajemen rantai pasok, sedangkan (Donthu et al., 2021) memanfaatkan metode serupa untuk memetakan literatur pemasaran digital. Namun, meskipun analisis bibliometrik telah diterapkan secara luas, topik khusus mengenai tata kelola perbankan belum mendapatkan perhatian yang memadai. Kecuali hanya membahas literature review (Buchetti & Santoni, 2022; N. et al., 2020; Tarchouna et al., 2021). Penelitian sebelumnya yang membahas tata kelola seringkali berfokus pada studi empiris kuantitatif (Mishra & Prasad, 2023) atau pendekatan kasus spesifik, tetapi jarang yang menganalisis tren publikasi dan pola kolaborasi ilmiah.

Penelitian yang secara khusus mengadopsi analisis bibliometrik pada tata kelola perbankan terbatas jumlahnya. Beberapa studi yang relevan, memberikan gambaran umum tentang tata kelola keuangan namun tidak memusatkan perhatian pada sektor perbankan. Selain itu, ada pula yang lebih berfokus pada tata kelola korporasi secara umum tanpa menyoroti aspek spesifik sektor keuangan. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian dalam memahami bagaimana tata kelola perbankan telah dipelajari dan dieksplorasi melalui literatur ilmiah.

Masalah utama yang dihadapi adalah bagaimana tata kelola dapat disesuaikan dengan dinamika sektor perbankan yang terus berkembang, terutama dengan munculnya teknologi finansial (fintech) dan transformasi digital. Penelitian sebelumnya umumnya mengusulkan solusi yang bersifat normatif, seperti penerapan regulasi yang lebih ketat atau penguatan struktur dewan direksi. Namun, solusi ini sering kali tidak sepenuhnya relevan dalam menghadapi tantangan yang lebih kompleks seperti keamanan data, risiko siber, dan inklusi keuangan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis tren bibliometrik dalam studi tata kelola perbankan. Fokus utamanya adalah mengidentifikasi pola penelitian, kolaborasi ilmiah, dan tema utama yang berkembang di bidang ini. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang holistik, memanfaatkan analisis bibliometrik untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana tata kelola perbankan telah dipelajari dan diterapkan dalam konteks global. Dengan demikian, ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis tren publikasi, jaringan kolaborasi antarpencari, serta tema-tema utama yang muncul dari literatur terkait tata kelola perbankan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur akademik sekaligus menawarkan panduan praktis bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam mengembangkan strategi tata kelola yang lebih adaptif dan berkelanjutan di sektor perbankan.

2. KAJIAN PUSTAKA

Tata Kelola Perbankan

Tata kelola perbankan mencakup kerangka kerja dan praktik yang memandu pengelolaan dan pengawasan lembaga perbankan, memastikan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap standar regulasi. Tata kelola perusahaan yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan, karena tata kelola tersebut menetapkan mekanisme yang memantau operasi bank dan mengurangi risiko yang terkait dengan masalah keagenan (Aziza, 2024; Brahmaiah & Adaelli, 2020; Bawaneh, 2020). Dalam konteks perbankan Islam, Kerangka Tata Kelola Syariah (SGF) memainkan peran penting, memastikan bahwa bank mematuhi prinsip-prinsip Islam sambil mempromosikan praktik keuangan yang etis (Alam et al., 2019; Abdallah & Bahloul, 2021; Mnif & Tahari, 2020). Selain itu, hubungan antara struktur tata kelola, seperti komposisi dewan direksi dan komite audit, dan kinerja keuangan telah dipelajari secara luas oleh para peneliti, yang menunjukkan bahwa tata kelola yang lebih kuat berkorelasi dengan hasil operasional yang lebih baik (Aziza, 2024; Brahmaiah & Adaelli, 2020; Bawaneh, 2020; Handa, 2018) karena terintegrasi dengan dengan nilai-nilai Islam, menekankan keadilan, keseimbangan, akuntabilitas, moralitas, kejujuran, pemenuhan kepercayaan, dan kecerdasan (Hirsanudin & Martini, 2023). Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang kuat secara signifikan mengurangi risiko penipuan, dengan dewan dan komite audit memainkan peran penting dalam memastikan akuntabilitas (Kulmie & Ibrahim, 2024). Kepemimpinan etis yang berfokus pada transparansi dan akuntabilitas sangat penting untuk tata kelola yang efektif dan mencegah penipuan bank (Kulmie & Ibrahim, 2024). Perlunya tata kelola yang kuat ditegaskan oleh meningkatnya kompleksitas pasar keuangan dan kebutuhan bank untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan melalui pengungkapan yang transparan dan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan (Bahoo et al., 2019; Tabash, 2019; Rahim, 2023). Dengan demikian, tata kelola perbankan tidak hanya memengaruhi kinerja keuangan tetapi juga membentuk integritas dan stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Tata Kelola Perbankan dan Analisis Bibliometrik

Penelitian bibliometrik memainkan peran penting dalam memahami dinamika tata kelola perbankan dengan menganalisis literatur yang ada secara sistematis, mengidentifikasi tren, dan mengungkap kesenjangan dalam penelitian. Metode ini tidak hanya meningkatkan visibilitas karya ilmiah tetapi juga menginformasikan arah penelitian di masa mendatang, menjadikannya alat yang berharga bagi akademisi dan praktisi di bidang tata kelola perbankan.

Salah satu kontribusi utama analisis bibliometrik adalah kemampuannya untuk memetakan struktur intelektual suatu domain penelitian. Misalnya, penelitian telah menggunakan teknik bibliometrik untuk mengeksplorasi berbagai aspek perbankan, termasuk tata kelola dan struktur pengendalian, serta analisis komparatif sistem perbankan tradisional dan Islam (Sadek, 2023; Qudah, 2023). Analisis tersebut mengungkap artikel utama dan pola kutipan bersama yang memandu upaya ilmiah di masa mendatang, sehingga mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang kerangka tata kelola dalam lembaga perbankan (Biancone et al., 2020). Lebih jauh lagi, studi bibliometrik telah menyoroti pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang semakin meningkat di sektor perbankan, yang memperlihatkan bagaimana praktik tata kelola berkembang sebagai respons terhadap ekspektasi pemangku kepentingan (Zainuldin & Lui, 2021; Hassan et al., 2022).

Lebih jauh lagi, penelitian bibliometrik telah berperan penting dalam mengidentifikasi kesenjangan dan tren penelitian dari waktu ke waktu. Misalnya, tinjauan komprehensif literatur efisiensi bank melalui metode bibliometrik telah menjelaskan tren publikasi dan jaringan kolaborasi, yang menunjukkan minat yang semakin besar terhadap efisiensi operasi perbankan dan implikasi tata kelolanya (Shah et al., 2021). Tren ini khususnya relevan dalam konteks krisis keuangan global, di mana interaksi antara tata kelola dan risiko bank telah menarik perhatian akademis yang signifikan (Qi et al., 2023). Dengan mengkategorikan dan menganalisis literatur secara sistematis, studi bibliometrik memberikan wawasan tentang efektivitas berbagai mekanisme tata kelola dan dampaknya terhadap stabilitas keuangan.

Selain mengidentifikasi tren, analisis bibliometrik berfungsi sebagai landasan bagi agenda penelitian di masa mendatang. Dengan mensintesis temuan dari berbagai penelitian, peneliti dapat menentukan area yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut, seperti integrasi kecerdasan buatan dalam proses perbankan dan implikasinya terhadap tata kelola (Khuan, 2024). Pendekatan bibliometrik tidak hanya memfasilitasi pemahaman komprehensif tentang literatur yang ada, tetapi juga mendorong kolaborasi interdisipliner, yang penting untuk mengatasi tantangan kompleks yang dihadapi oleh sektor perbankan saat ini (Patel & Siddiqui, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi pola dan tren penelitian dalam studi tata kelola perbankan. Metode ini dipilih karena kemampuannya untuk menyediakan pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan literatur melalui analisis data kuantitatif yang dihasilkan dari publikasi ilmiah (Donthu et al., 2021). Analisis bibliometrik memungkinkan eksplorasi jaringan kolaborasi antarpemeliti, distribusi geografis, dan identifikasi tema utama yang relevan dengan topik penelitian.

Pengumpulan Data

Data diambil dari basis data Scopus, yang dikenal sebagai salah satu platform indeksasi akademik terbesar dan paling kredibel untuk literatur ilmiah. Proses pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari 2025, dengan kata kunci "corporate governance" OR "banking governance" OR "governance framework" AND "banking sector" OR "banks". Kriteria pencarian dibatasi pada publikasi dalam 10 tahun terakhir (2015–2024), menggunakan filter untuk hanya menyertakan artikel yang ditulis dalam bahasa Inggris.

Pengolahan dan Analisis Data

Data awal yang diperoleh dari Scopus diekspor dalam format CSV dan dimasukkan ke perangkat lunak bibliometrik yaitu R Biblioshiny untuk pemrosesan lebih lanjut. Duplikasi, artikel non-relevan, dan publikasi yang tidak sesuai dengan kriteria seleksi dihapus.

Untuk memastikan validitas hasil, penelitian ini mengikuti langkah-langkah sistematis dalam pengumpulan dan analisis data sebagaimana direkomendasikan oleh (Fahimnia et al., 2015) dan (Donthu et al., 2021). Selain itu, proses analisis dilakukan secara transparan sehingga dapat direplikasi oleh peneliti lain di masa mendatang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan berbagai temuan yang memberikan gambaran komprehensif tentang tren dan pola penelitian dalam topik tata kelola perbankan. Analisis data bibliometrik menggunakan perangkat lunak R-Biblioshiny memungkinkan identifikasi sumber publikasi paling relevan, penulis yang memiliki kontribusi signifikan, pola kolaborasi antarpemeliti, serta tema utama yang berkembang. Selain itu, hasil ini juga memberikan wawasan tentang dampak lokal dan global dari publikasi ilmiah di bidang tata kelola perbankan. Berikut ini dipaparkan berbagai hasil yang diperoleh berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan.

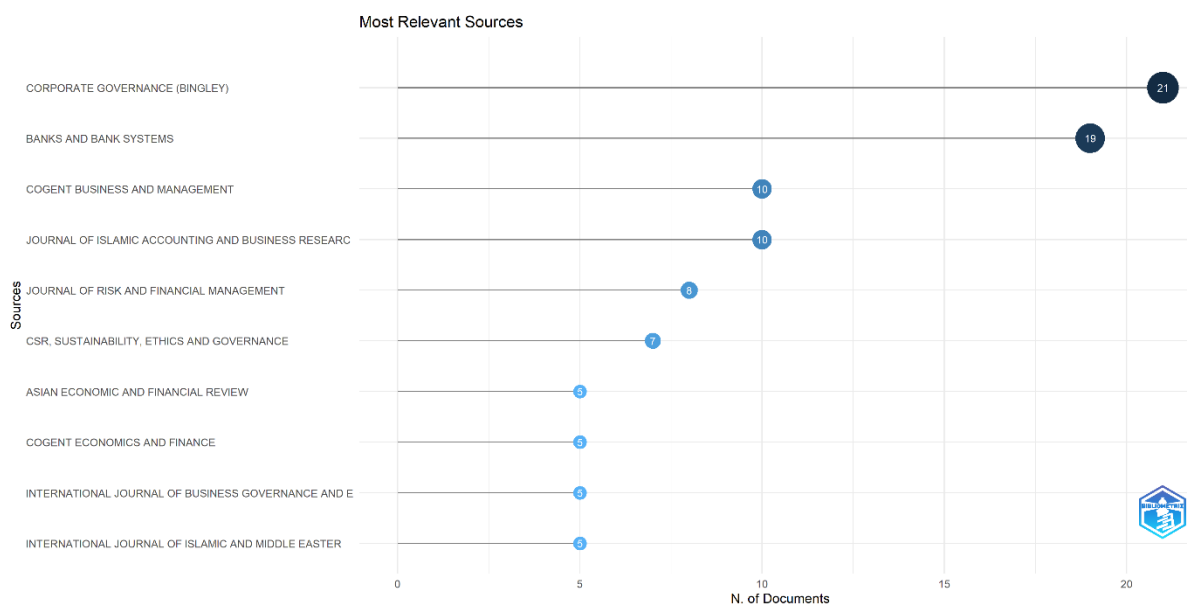
Tabel 1 adalah deskripsi data penelitian pada database dimensions periode 2015 sampai 2024:

Table1. Deskripsi Data

Jenis Dokumen	Jumlah
article	379
Book	3
chapter	32
Conference	23
Review	4
Total	446

Selanjutnya disajikan pemetaan data analisis bibliometrik menggunakan R-biblioshiny yang dituangkan dalam gambar-gambar visual.

Most Relevant Sources



Gambar 1. Most Relevant Source

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa ‘Corporate Governance (Bingley)’ memiliki dokumen yang paling banyak relevansinya dengan tema tata kelola perbankan yaitu mencapai 21 dokumen, diikuti oleh ‘Banks and Bank Systems’ pada peringkat kedua yaitu sebanyak 19 dokumen. Peringkat ketiga yaitu ‘Cogent Business and Management’ dan ‘Journal of Islamic Accounting and Business Research’ yaitu sebanyak 10 dokumen.

Source Impact



Gambar 2. Source Local Impact by H Index

Gambar 2 menunjukkan impact yang dihasilkan oleh jurnal yang menerbitkan artikel mengenai tata kelola perbankan. Impact tersebut menunjukkan kualitas jurnal sebagai jurnal yang banyak dirujuk oleh artikel-artikel di dunia. Dalam hal ini, kualitas jurnal bukan hanya ditunjukkan oleh kuantitas artikel yang dihasilkan. Biasanya, kualitas jurnal dapat dilihat berdasarkan skor h_indeks. Jurnal yang paling tinggi skornya berada

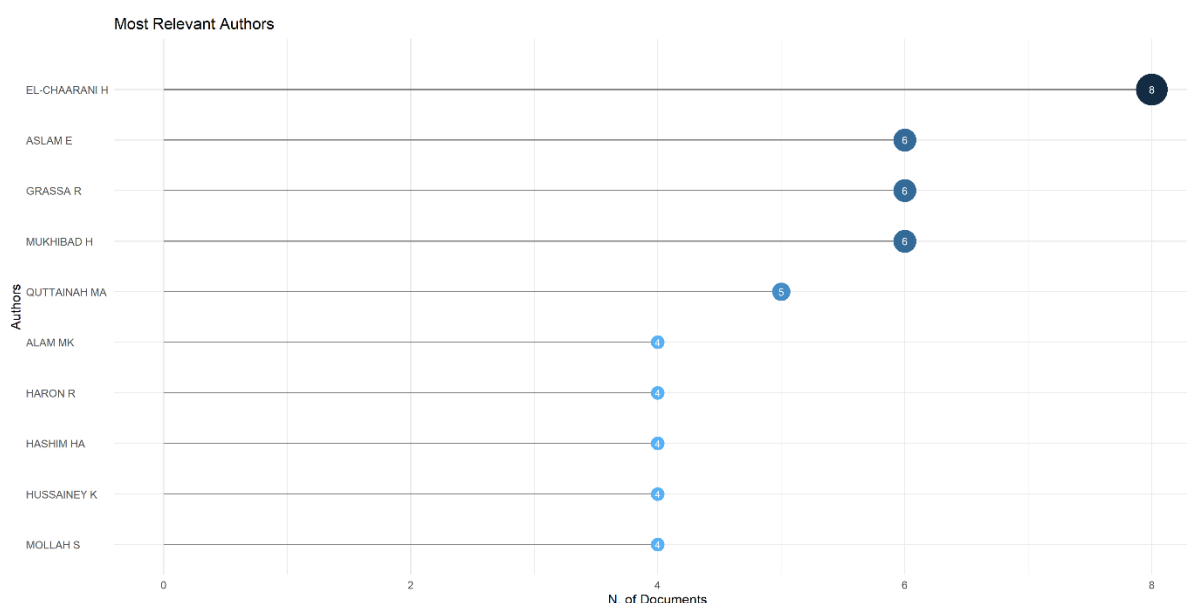
paling atas dengan diagram paling panjang dan memiliki warna biru tua diikuti oleh jurnal lainnya di bawahnya.

Berdasarkan data ‘source local impact’, jurnal yang paling tinggi kualitasnya yaitu ‘Corporate Governance (Bingley)’ yang memiliki skor h_index 13, diikuti oleh ‘Journal of Islamic Accounting and Business Research’ dengan skor h_index 8, peringkat ketiga yaitu ‘Banks and Bank Systems’, Cogent Business and Management’, International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management’, dan ‘Journal of Asian Finance, Economics, and Business’ masing-masing memiliki skor h_index 5.

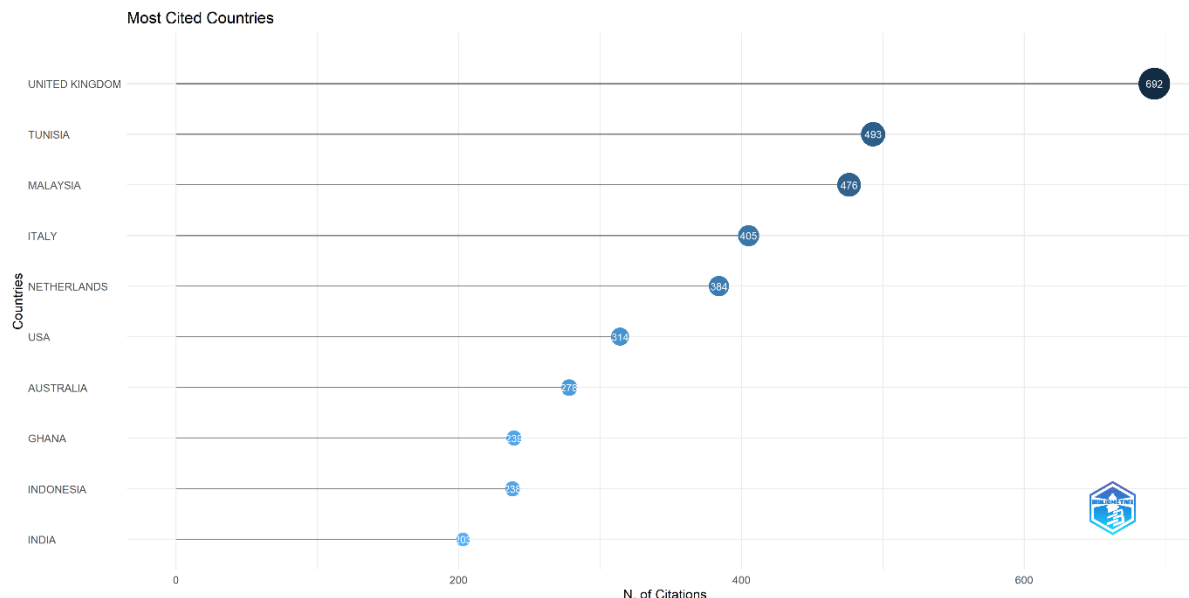
Most Relevant Author

Gambar 3. menyajikan data penulis yang meneliti tata kelola perbankan dengan tingkat relevansi yang kuat. Banyaknya relevansi tema tersebut dapat dilihat pada jumlah dokumen yang telah diterbitkan. Gambar 3 menyajikan 10 penulis yang paling relevan dan memiliki jumlah artikel antara 4 sampai 8 dokumen.

Dari seluruh penulis yang terdaftar, terdapat 1 penulis yang memiliki 8 dokumen yaitu El-Chaarani H, kemudian 3 penulis memiliki 6 dokumen yaitu Aslam E, Grassa R, dan Mukhibad H, dan sisanya memiliki skor h_index 4 dan 5.



Gambar 3. Most Relevant Author

Most Cited Countries

Gambar 6. Most Cited Countries

Dokumen yang paling banyak disitasi berasal dari United Kingdom yaitu 692 kali, sangat cukup jauh dibandingkan urutan kedua yaitu Tunisia yang disitasi 493 kali. Begitu juga urutan ketiga yaitu Malaysia yang disitasi 479 kali.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang perkembangan literatur terkait tata kelola perbankan melalui pendekatan analisis bibliometrik. Dengan memanfaatkan data dari platform Scopus, penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi tren utama, jaringan kolaborasi antarpeleliti, distribusi geografis, dan tema-tema yang mendominasi diskursus akademik dalam topik tata kelola perbankan selama satu dekade terakhir (2015–2024). Pada bagian ini, temuan-temuan utama akan dibahas lebih lanjut dengan menghubungkan hasil analisis dengan literatur yang relevan, serta memberikan implikasi terhadap penelitian dan praktik di masa mendatang.

Pola Publikasi dan Tren Utama dalam Tata Kelola Perbankan

Berdasarkan analisis bibliometrik, hasil menunjukkan bahwa jumlah publikasi yang membahas tata kelola perbankan meningkat secara signifikan dalam dekade terakhir. Peningkatan ini mencerminkan perhatian global terhadap peran tata kelola dalam stabilitas dan keberlanjutan sektor perbankan, terutama setelah krisis keuangan global 2008. Penelitian seperti yang dilakukan oleh (Mishra & Prasad, 2023) telah menekankan bahwa tata kelola yang kuat tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memitigasi risiko sistemik yang dapat memicu krisis finansial. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kulmie & Ibrahim, 2024) bahwa tata kelola yang baik dapat mengurangi risiko penipuan.

Lebih lanjut, munculnya teknologi finansial (fintech) dan transformasi digital telah membawa dinamika baru dalam tata kelola perbankan. Studi oleh (Dongol & Shrestha, 2024) menunjukkan bahwa inovasi teknologi membutuhkan pendekatan tata kelola yang lebih adaptif untuk memastikan keamanan data dan efisiensi operasional. Dengan demikian, tren ini mendorong peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana kerangka tata kelola dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi, sebagaimana juga tercermin dalam hasil penelitian ini melalui seringnya kata kunci “Islamic Banking” dan “Digital Transformation” muncul dalam Word Tree Map.

Analisis Geografis dan Jaringan Kolaborasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa United Kingdom, Tunisia, dan Malaysia merupakan negara-negara dengan jumlah sitasi tertinggi. Hal ini menyoroti peran negara-negara tersebut sebagai pusat produksi pengetahuan dalam tata kelola perbankan. United Kingdom, sebagai contoh, memiliki tradisi panjang dalam studi tata kelola berkat keberadaan institusi-institusi keuangan terkemuka dan regulasi yang ketat. Studi oleh

(Frag & Mallin, 2015) menegaskan bahwa UK sering menjadi rujukan dalam tata kelola korporasi karena penerapan praktik-praktik terbaik yang diakui secara global. Menjadi sangat penting untuk mengembangkan penelitian di negara-negara berkembang agar tergambar penerapan tata kelola yang baik pada perbankan di negara tersebut.

Distribusi geografis juga menunjukkan adanya ketimpangan dalam penelitian tata kelola perbankan. Negara-negara maju cenderung mendominasi penelitian ini, sementara kontribusi dari negara-negara berkembang relatif rendah. Padahal, sektor perbankan di negara berkembang menghadapi tantangan unik, seperti inklusi keuangan, risiko politik, dan regulasi yang kurang matang (Temba et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini memberikan peluang bagi akademisi untuk memperluas studi tata kelola perbankan ke konteks yang lebih beragam.

Jaringan kolaborasi antarpemelitian juga menjadi temuan penting. Penulis seperti Aslam E dan Grassa R menonjol dengan dampak akademik yang signifikan. Tingginya tingkat kolaborasi antarpemelitian dari berbagai negara menunjukkan bahwa tata kelola perbankan merupakan isu lintas batas yang membutuhkan perspektif multidisiplin. (Donthu et al., 2021) menekankan pentingnya kolaborasi internasional untuk meningkatkan kualitas penelitian dan memastikan relevansi global.

Tema Utama dalam Literatur

Dari hasil analisis, “Corporate Governance” dan “Islamic Banking” muncul sebagai tema utama dalam literatur. Dominasi tema “Corporate Governance” mencerminkan pentingnya tata kelola sebagai fondasi dalam sektor perbankan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa struktur tata kelola yang kuat dapat meningkatkan transparansi dan mengurangi konflik kepentingan di sektor keuangan. Sementara itu, “Islamic Banking” menjadi tema yang sering muncul karena pertumbuhan signifikan perbankan syariah di berbagai negara. (Mukhibad et al., 2024) menyoroti bahwa tata kelola dalam perbankan syariah memiliki karakteristik unik, seperti kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah dan pengelolaan risiko yang berbeda dari perbankan konvensional. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa tata kelola yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, menekankan keadilan, keseimbangan, akuntabilitas, moralitas, kejujuran, pemenuhan kepercayaan, dan kecerdasan yang dapat mengurangi risiko pada bank Islam (Hirsanudin & Martini, 2023). Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian tentang tata kelola perbankan harus mempertimbangkan pendekatan yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan industri tertentu.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur tata kelola perbankan dengan menawarkan wawasan mendalam melalui analisis bibliometrik. Temuan utama menunjukkan bahwa jumlah publikasi dalam topik ini meningkat secara signifikan dalam dekade terakhir, dengan fokus pada tema-tema seperti “Corporate Governance” dan “Islamic Banking”. Analisis juga mengidentifikasi bahwa negara-negara seperti United Kingdom, Tunisia, dan Malaysia memiliki peran dominan dalam produksi pengetahuan di bidang ini.

Dari segi jaringan kolaborasi, penelitian ini menyoroti pentingnya kolaborasi internasional untuk memperluas cakupan penelitian dan meningkatkan relevansi global. Studi ini juga menegaskan bahwa teknologi finansial dan digitalisasi merupakan tren yang semakin penting dalam diskursus tata kelola perbankan, meskipun penelitian tentang topik ini masih terbatas.

Implikasi dari penelitian ini mencakup panduan praktis bagi pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi tata kelola yang adaptif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut tentang integrasi tata kelola dengan inovasi teknologi dan konteks lokal di negara berkembang.

Sebagai kontribusi pada kumpulan pengetahuan yang ada, penelitian ini mengisi celah literatur dengan menyediakan peta tren, pola kolaborasi, dan tema dominan dalam tata kelola perbankan. Penelitian lanjutan disarankan untuk menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, serta memperluas cakupan data untuk menghasilkan wawasan yang lebih holistik dan relevan.

Implikasi

Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang luas, baik untuk pengembangan akademik maupun implementasi praktis. Pertama, dari sudut pandang akademik, analisis bibliometrik ini menunjukkan adanya

celah penelitian dalam tata kelola perbankan. Sebagai contoh, meskipun tema-tema seperti digitalisasi dan fintech telah muncul, penelitian yang mendalam tentang integrasi tata kelola dengan teknologi finansial masih terbatas. Hal ini sejalan dengan temuan (Nurkhin et al., 2023), yang menyebutkan bahwa digitalisasi membutuhkan kerangka tata kelola yang lebih inovatif untuk mengelola risiko siber dan melindungi privasi data.

Kedua, penelitian ini memberikan panduan bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam sektor perbankan. Dengan memahami tren penelitian dan pola kolaborasi, pembuat kebijakan dapat mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat diadaptasi ke dalam konteks lokal. Selain itu, peningkatan kolaborasi antara akademisi dan praktisi juga dapat menghasilkan solusi yang lebih relevan dan aplikatif.

Keterbatasan dan Rekomendasi

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, ada beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, analisis ini hanya mencakup data dari Scopus, sehingga hasilnya mungkin tidak mencerminkan seluruh literatur yang ada. Kedua, penelitian ini berfokus pada analisis kuantitatif, sehingga kurang mendalami aspek-aspek kualitatif dari tata kelola perbankan.

Beberapa rekomendasi penting yaitu, untuk penelitian di masa mendatang, disarankan untuk menggabungkan analisis bibliometrik dengan metode kualitatif, seperti studi kasus atau wawancara mendalam, untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik. Selain itu, perluasan cakupan data ke platform lain seperti Web of Science atau Google Scholar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Selanjutnya, rekomendasi pada ranah praktisi adalah bank dan regulator perlu memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta kebijakan yang lebih adaptif terhadap digitalisasi dan fintech. Kolaborasi ilmiah antarnegara dan antara akademisi dengan praktisi harus diperluas guna menerapkan praktik tata kelola terbaik secara global. Bank syariah juga perlu memperkuat implementasi Kerangka Tata Kelola Syariah (SGF) agar tetap kompetitif. Selain itu, regulasi harus lebih responsif terhadap risiko digital dan keamanan data, sementara penelitian tentang tata kelola perbankan di negara berkembang harus lebih didorong untuk mengatasi tantangan unik seperti inklusi keuangan dan risiko politik.

REFERENSI

- Abdallah, M., & Bahloul, S. (2021). Disclosure, Shariah governance and financial performance in Islamic banks. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(3), 234-254. <https://doi.org/10.1108/ajeb-03-2021-0038>
- Alam, M., Rahman, S., Mustafa, H., Shah, S., & Hossain, M. (2019). Shariah governance framework of Islamic banks in Bangladesh: Practices, problems and recommendations. *Asian Economic and Financial Review*, 9(1), 118-132. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.91.118.132>
- Aziza, N. (2024). The influence of corporate governance on financial performance with risk management as mediating variable. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.10.1.11>
- Bahoo, S., Ahmed, F., Shoukat, A., & Ahmad, M. (2019). Impact of corporate governance on American corporates' financial performance: The mediating role of derivatives. *Journal of Independent Studies and Research Management Social Science and Economics*, 17(1), 125-148. <https://doi.org/10.31384/jisrmsse/2019.17.1.8>
- Bawaneh, S. (2020). Impact of corporate governance on financial institutions' performance: A board composition case. *Asian Economic and Financial Review*, 10(1), 54-63. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.101.54.63>
- Biancone, P., Saiti, B., Petricean, D., & Chmet, F. (2020). The bibliometric analysis of Islamic banking and finance. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(10), 2069-2086. <https://doi.org/10.1108/jiabr-08-2020-0235>
- Brahmaiah, B., & Adaelli, S. (2020). Corporate governance, board characteristics and performance of Indian banks: An empirical study. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(3), 83-87. <https://doi.org/10.32479/ijefi.9536>
- Buchetti, B., & Santoni, A. (2022). Corporate Governance in the Banking Sector (CGBS): A Literature Review. In *Contributions to Finance and Accounting: Vol. Part F223*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-97575-3_3

- Donnir, S., & Tornyeva, K. (2024). Mediating effect of corporate sustainability on corporate governance and performance of banks in Ghana: A post banking crisis perspective. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2297480>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(April), 285-296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Dongol, P., & Shrestha, S. K. (2024). Evaluating the influence of corporate governance mechanisms and bank-specific factors on the performance of Nepalese commercial banks. *Banks and Bank Systems*, 19(3), 23-31. [https://doi.org/10.21511/bbs.19\(3\).2024.03](https://doi.org/10.21511/bbs.19(3).2024.03)
- Fahimnia, B., Sarkis, J., & Davarzani, H. (2015). Green supply chain management: A review and bibliometric analysis. In *International Journal of Production Economics* (Vol. 162). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.01.003>
- Farag, H., & Mallin, C. (2015). Corporate governance and diversity in Chinese banks. In *Sustainable Entrepreneurship in China: Ethics, Corporate Governance, and Institutional Reforms*. <https://doi.org/10.1057/9781137412539.0006>
- Handa, R. (2018). Does corporate governance affect financial performance: A study of select Indian banks. *Asian Economic and Financial Review*, 8(4), 478-486. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.84.478.486>
- Hassan, M., Rabbani, M., Brodmann, J., Bashar, A., & Grewal, H. (2022). Bibliometric and scientometric analysis on CSR practices in the banking sector. *Review of Financial Economics*, 41(2), 177-196. <https://doi.org/10.1002/rfe.1171>
- Hirsanudin, H., & Martini, D. (2023). Good Corporate Governance Principles in Islamic Banking: A Legal Perspective on the Integration of TARIF Values. *Journal of Indonesian Legal Studies*, 8(2), 935-974. <https://doi.org/10.15294/jils.v8i2.70784>
- Khuan, H. (2024). Bibliometric analysis on the use of artificial intelligence in improving the efficiency of banking financial processes in Southeast Asian countries. *West Science Interdisciplinary Studies*, 2(01), 129-137. <https://doi.org/10.58812/wsiv.v2i01.597>
- Kulmie, D. A., & Ibrahim, M. S. (2024). Bank Corporate Governance: Shield against Fraud. *Journal of Ecohumanism*, 3(3), 1917-1932. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i3.3582>
- Mnif, Y., & Tahari, M. (2020). Corporate governance and compliance with AAOIFI governance standards by Islamic banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(5), 891-918. <https://doi.org/10.1108/imefm-03-2019-0123>
- Mukhibad, H., Nurkhin, A., Susanti, S., Nasim, A., & Mediawati, E. (2024). Equity-based financing and corporate governance: Evidence from Islamic banks in Indonesia. *Interdisciplinary Journal of Management Studies*, 17(2), 441-453. <https://doi.org/10.22059/ijms.2023.350653.675482>
- Mishra, B., & Prasad, E. S. (2023). A Simple Model of a Central Bank Digital Currency. *SSRN Electronic Journal*, March. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4456339>
- N., W., C., M., & Blessing, M. (2020). Literature Review of the Effect of Corporate Governance on Financial Performance of Commercial Banks in a Turbulent Economic Environment. *Academy of Strategic Management Journal*, 19(3), 1-9.
- Nurkhin, A., Kusmuriyanto, Widiyanto, Widiatami, A. K., & Aeni, I. N. (2023). Do corporate governance implementation and bank characteristics improve the performance of Indonesian Islamic banking? Before-COVID-19 pandemic analysis. *Banks and Bank Systems*, 18(3), 126-135. [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(3\).2023.11](https://doi.org/10.21511/bbs.18(3).2023.11)
- Patel, R., & Siddiqui, A. (2023). Banking service quality literature: A bibliometric review and future research agenda. *Qualitative Research in Financial Markets*, 15(5), 732-756. <https://doi.org/10.1108/qrfm-01-2022-0008>
- Qi, B., Marie, M., Abdelwahed, A., Khatatbeh, I., Omran, M., & Fayad, A. (2023). Bank risk literature (1978-2022): A bibliometric analysis and research front mapping. *Sustainability*, 15(5), 4508. <https://doi.org/10.3390/su15054508>
- Qudah, H. (2023). Islamic finance in the era of financial technology: A bibliometric review of future trends. *International Journal of Financial Studies*, 11(2), 76. <https://doi.org/10.3390/ijfs11020076>

- Rahim, M. (2023). The influence of Islamic governance disclosure on Islamic bank's financial performance in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences*, 13(2). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v13-i2/18026>
- Sadek, D. (2023). Uncovering trends and research gaps in corporate governance and Islamic finance. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 8(SI14), 149-155. <https://doi.org/10.21834/e-bpj.v8isi14.5068>
- Sang, Nguyen Minh. (2023). Evolution and future trajectories of research on bank efficiency: A systematic review. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 10(12), 19-28. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.12.003>
- Shah, S., Sukmana, R., & Fianto, B. (2021). Efficiencies in Islamic banking: A bibliometric and theoretical review. *International Journal of Productivity and Quality Management*, 32(4), 458. <https://doi.org/10.1504/ijpqm.2021.114268>
- Tabash, M. (2019). An empirical investigation on the relation between disclosure and financial performance of Islamic banks in the United Arab Emirates. *Journal of Asian Finance Economics and Business*, 6(4), 27-35. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2019.vol6.no4.27>
- Tarchouna, A., Jarraya, B., & Bouri, A. (2021). Non-performing loans and bank corporate governance: Conceptual framework and literature review. *International Journal of Business Governance and Ethics*, 15(3), 233–265. <https://doi.org/10.1504/IJBGE.2021.116534>
- Temba, G. I., Kasoga, P. S., & Keregero, C. M. (2023). Corporate governance and financial performance: Evidence from commercial banks in Tanzania. *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2247162>
- Umar, U. H., Abduh, M., & Besar, M. H. A. (2024). Corporate governance quality index and Islamic bank risk-taking. *International Journal of Disclosure and Governance*. <https://doi.org/10.1057/s41310-024-00260-5>
- Zainuldin, M., & Lui, T. (2021). A bibliometric analysis of CSR in the banking industry: A decade study based on Scopus scientific mapping. *The International Journal of Bank Marketing*, 40(1), 1-26. <https://doi.org/10.1108/ijbm-04-2020-0178>